

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SHAVIRA RAHMA TILLA

11870522120

PROGRAM SI

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024



# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Shavira rahma tilla  
 Nim : 11870522120  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Analisis Kolaborasi Lembaga Pendidikan dan Musuem dalam Pelestarian Aset Peninggalan Sejarah Pada Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah Tanjungpinang Kepulauan Riau

**Disetujui Oleh:  
DOSEN PEMBIMBING**

**Irdayanti, S.IP,MA**  
NIP. 19860311 202321 2036

**MENGETAHUI**

**DEKAN  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**KETUA PRODI  
Administrasi Negara**



**Shahyarni S.E., M.M**  
NIP. 19700826 199903 2 001

**Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19781025 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya dengan cara lain, tanpa mencantumkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Shavira Rahma Tilla  
**Nim** : 11870522120  
**Program Studi** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul** : Analisis Kolaborasi Lembaga Pendidikan dan Museum dalam Pelestarian Aset Peninggalan Sejarah Pada Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah Tanjungpinang Kepulauan Riau  
**Tanggal Ujian** : 02 April 2024

### TIM PENGUJI

**Ketua Penguji**

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si



**Penguji I**

Afrizal, S.Sos, M.Si



**Penguji II**

Abdiana Ilosa, S.AP, MPA



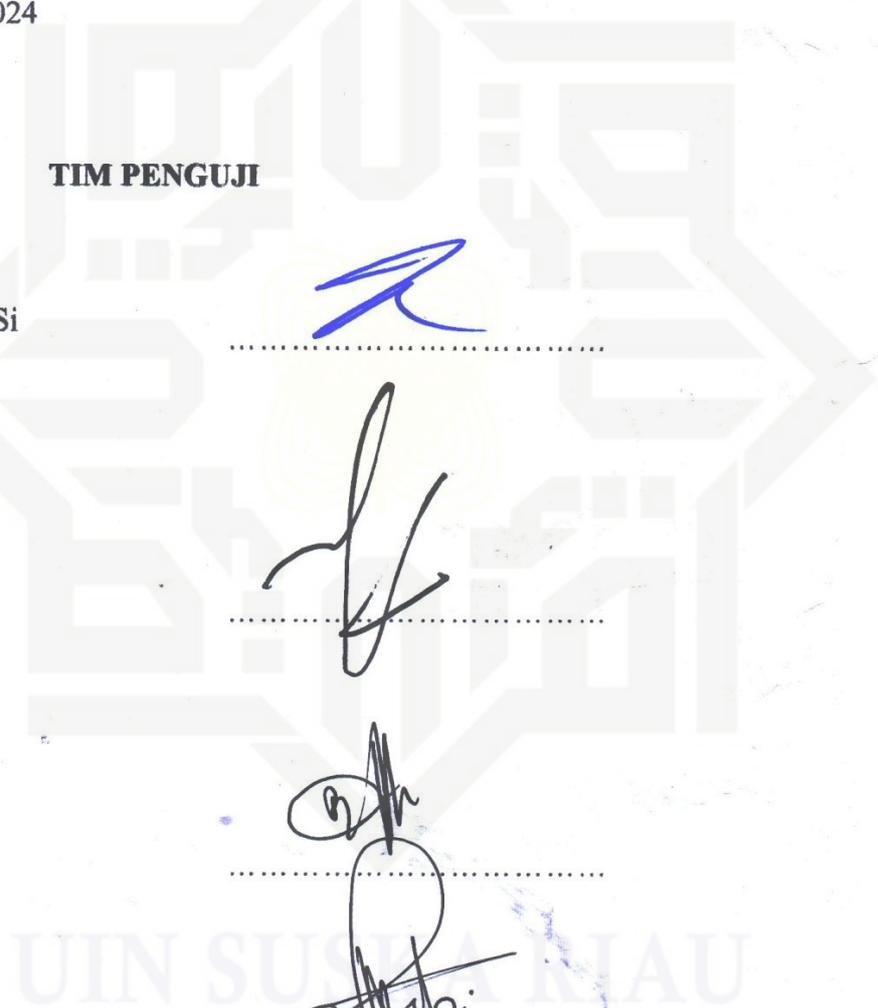
**Sekretaris**

Devi Deswimar, S.Sos, M.Si



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip, mengulang, atau menyalin seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shavira Rahma Tika  
NIM : 11070522120  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjungpinang, 24-Mei-2000  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Administrasi Negara  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Analisis Kolaborasi Lembaga Pendidikan dan Museum Dalam  
Pelestarian Aset Peninggalan Sejarah (Kada Museum Sultan  
Sulaiman Badrul Alam Shah Tanjungpinang)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Mei 2024  
Yang membuat pernyataan



Shavira P.T  
NIM : 11070522120

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS KOLABORASI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN MUSEUM DALAM PELESTARIAN ASET PENINGGALAN SEJARAH

Oleh:

**Shavira Rahma Tilla**

kolaborasi adalah adanya kerja sama yang intensif antara dua orang atau lembaga untuk saling memahami dan menyadari perlunya kerjasama sebagai upaya atau strategi bersama dalam mengatasi suatu hal yang penting. kolaborasi yang dilakukan lembaga pendidikan dan museum adalah upaya pelestarian aset peninggalan sejarah.dalam upaya pelestarian ini kolaborasi untuk meningkatkan daya tarik siswa dan guru untuk mengunjungi dan menjadikan museum sebagai salah satu bahan ajar untuk mengenalkan warisan yang ditinggalkan orang-orang terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kolaborasi yang ada pada museum dan lembaga pendidikan serta kendala yang ada.Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang dipakai dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu sekaligus diharapkan mampu menjadi masukan bagi peneliti yang lain.

***Kata kunci: Kolaborasi, Pelestarian Aset, Museum Sultan Sulaiman***



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam.

Penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KOLABORASI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN MUSEUM DALAM PELESTARIAN ASET PENINGGALAN SEJARAH”** ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keraguan serta kekhilafan, untuk itu kepada Allah SWT penulis meminta ampun dan kepada pembaca penulis meminta maaf. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menjadi penyemangat dan membimbing selama berlangsungnya skripsi, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Alm. ayahanda Awaluddin dan ibunda Hindun yang senantiasa membimbing, memberi kasih sayang dan doa kepada penulis dan sebagai sumber kekuatan terbesar dalam penyelesaian skripsi ini serta Kakak tercinta Devi Novika Syari dan Abang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahma Diansyah yang senantiasa selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis. Dan juga ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua jurusan Administrasi negara UIN Suska Riau.
4. Bapak Mashuri, M.A selaku sekretaris jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau.
5. Ibu Irdyanti, S.IP, MA selaku pembimbing akademik dan selaku dosen konsultasi proposal dan konsultasi skripsi yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
7. Untuk teman-teman seperjuangan Dini Nailul Authari, Yosep Widiyanto, dan Nurul Hidayah beserta temen-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu dan menjadi teman curhat serta selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Shavira Rahma Tilla. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Terima kasih karna memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, walau sering kali merasa putus asa terimakasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga semua doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal alamin.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru,07 Maret 2024  
Penulis

**Shavira Rahma Tilla**  
**NIM: 11870522120**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Masalah .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kolaborasi Pemerintahan.....	10
2.2 Pelestarian Aset .....	17
2.3 Peneliti Terdahulu.....	24
2.4 Pandangan Islam .....	28
2.5 Konsep Penelitian .....	30
2.6 Konsep Operasional.....	31
2.7 Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.2 Jenis dan Waktu Penelitian .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Metode Analisa Data.....	37
<b>BAB IV    PEMBAHASAN</b>	
4.1 Visi dan Misi Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah .....	39
4.2 Sejarah Berdirinya Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah .....	39
4.3 Penyajian Koleksi Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah .....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Ruangan Pameran Tetap Museum Kota Tanjungpinang	42
4.5	Denah Museum.....	43
4.6	Tentang Museum Kota Tanjungpinang .....	44
4.7	Kawasan Museum, Bangunan Museum, dan Serambi Museum .....	44

**BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1	Kolaborasi Lembaga Pendidikan dan Museum Dalam Pelestarian Aset Peninggalan Sejarah Pada Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah.....	50
-----	--	----

**BAB VI PENUTUP**

6.1	Kesimpulan.....	91
6.2	Saran .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

yang dimaksud dengan kolaborasi adalah adanya kerjasama yang intensif antara dua orang atau lembaga untuk saling memahami dan menyadari perlunya kerjasama sebagai upaya atau strategi bersama dalam mengatasi suatu hal yang penting. Khususnya kerjasama secara intensif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan bersama. Oleh karena itu, kolaborasi juga dapat dipahami sebagai suatu tindakan koordinasi konstruktif yang dilakukan secara langsung untuk menghasilkan semacam kesepakatan penentuan nasib bersama guna mencapai suatu atau memecahkan masalah (Choirul Saleh, 2020).

Pada penelitian ini peneliti membahas tentang kolaborasi antara lembaga pendidikan dan museum dalam pelestarian aset peninggalan Sejarah. Peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di museum amat krusial jika ditinjau fungsinya yakni untuk membuat wawasan dan pengetahuan terkait masa lampau menjadi makin dalam. Keberadaan museum sendiri di Indonesia mempunyai pengaruh yang determinan pada kultural serta nilai history dari nenek moyang yang selanjutnya akan di alih wariskan untuk generasi penerus. Dalam hal ini, sebagai satu dari berbagai aset budaya perlu dikembangkan dengan semaksimal mungkin dengan fungsi serta manfaat yang harus diwujudkan secara nyata kepada publik yang misalnya ialah penunjang pendidikan dan juga mengajak publik supaya mampu untu lebih mengenal secara mendalam terkait berbagai benda kultural yang sejatinya ialah warisan dari leluhur bangsa. Banyak dari publik yang sering



kali kurang punya minat atas kedatangannya menuju museum dikarenakan sering kali wisatawan merasa bahwa kegiatannya disana hanya sebatas menonton saja tanpa adanya praktik atau kegiatan nyata disana. Bukan hanya itu saja, tetapi isu yang ada di museum yang lainnya ialah terkait banyaknya museum yang tidak lagi memberikan suatu keuntungan dari sisi ekonomis yang mana membuat baik dari sisi pengelola wisata dari swasta ataupun investor kemudian kurang tertarik dalam membuat perkembangan atas museum (Hamzah & Utomo, 2016).

Museum jika ditinjau dengan perspektif pendidikan maka bisa dimengerti sebagai suatu kegiatan dalam memberi layanan pendidikan yang dilaksanakan oleh museum kepada para wisatawan atau suatu prosedur dalam memanfaatkan museum untuk menjadi media pembelajaran oleh pengunjung atau publik. Pendidikan di klasifikasi kan sebagai pendidikan yang memiliki sifat formal serta kebermanfaatan sekolah ini menjadi gudang atau wahana belajar serta pembelajaran yang sifatnya Informal di mana dalam hal ini satu diantaranya ialah museum. Hal ini berlaku sebaliknya di mana Museum juga bisa mampu menjadi suatu alternatif untuk pengajar Yang berada di berbagai level pendidikan formal untuk mengajak siswa untuk belajar dimuseum atau memanfaatkan museum untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang ada. Pada perkembangannya, telah ada berbagai sekolah yang telah merencanakan serta melaksanakan kunjungan secara resmi ke museum yang mana hal ini menjadi bagian dari kurikulum pendidikan formal yang ada di sekolah. Bukan hanya itu saja, museum secara general telah mempersiapkan *space* yang khusus untuk pembelajaran yang memiliki sistem formal sebagaimana kelas guna keperluan belajar yang ada di tempat tersebut. Sehingga dengan demikian perkembangan pengetahuan serta kreativitas mengajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendukung kebermanfaatan museum yang bertindak sebagai sumber belajar (Junaid, 2017).

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan peneliti terdahulu, bahwa untuk melakukan pelestarian terhadap asset peninggalan sejarah pihak museum tidak bisa sendirian melainkan membutuhkan pihak ketiga untuk tetap melestarikan warisan budaya tersebut, karena warisan budaya perlu dilestarikan, melestarikan tidak berarti membuat suatu menjadi awet dan tidak mungkin punah, melestarikan berarti memelihara untuk waktu yang sangat lama. Dalam hal ini usaha yang dilakukan pihak Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah untuk terus melestarikan aset peninggalan sejarah yaitu dengan berkolaborasi dengan pihak-pihak ketiga, seperti dengan lembaga pendidikan berupa sekolah atau perguruan tinggi terutama yang berada di Kota Tanjungpinang (Devid Trinaldo Simatupang, 2022).

Beberapa kolaborasi lembaga pendidikan dan museum seperti mengadakan sosialisasi siswa pada Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, seperti kunjungan ke Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah siswa boleh belajar di museum tersebut. Adapun cara yang untuk berkolaborasi lagi dengan mengadakan perlombaan, pada perlombaan perlombaan tersebut berupa pertandingan melukis, menyanyikan lagu hikayat, membaca hikayat dan foto museum. Perlombaan tersebut diikuti tingkat SD, SMP, hingga tingkat umum, tujuan diadakan kolaborasi disini juga untuk meningkatkan kunjungan museum setiap tahunnya. Nilai penting dari kolaborasi ini untuk belajar satu sama lain. Dapat mengasah keterampilan interpersonal, memperluas pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan baru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah data lembaga pendidikan yang berkolaborasi pada Museum

Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah:

**Tabel 1.1 Lembaga Pendidikan yang Berkolaborasi pada Museum Sultan Suliaman Badrul Alamsyah**

Nama sekolah	Tahun
SDS Khatolik Tanjungpinang	2021
SDS Matreyawira Tanjungpinang	2021
SMPN 01 Tanjungpinang	2021
SMPN 05 Tanjungpinang	2021
SMPN 07 Tanjungpinang	2021
SMPS Pelita Nusantara Tanjungpinang	2021
SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang	2021
SMAN 01 Tanjungpinang	2021
SMAN 02 Tanjungpinang	2021
SMAN 05 Tanjungpinang	2021
SDN 002 Tanjungpinang	2022
SDN 014 Bukit Bestari	2022
SDN 001 Bukit Bestari	2022
SDN 011 Bukit Bestari	2022
SDN 004 TPI Kota	2022
SMPN 004 Tanjungpinang	2022
SMPN 05 Tanjungpinang	2022
SMPN 06 Tanjungpinang	2022
SMPN 08 Tanjungpinang	2022
SMPN 09 Tanjungpinang	2022
SMPN 12 Tanjungpinang	2022
SMPN 13 Tanjungpinang	2022
SMP As-sakinah	2022
SMAN 02 Tanjungpinang	2022
SMAN 07 Tanjungpinang	2022
SMAS Maetreyawira Tanjungpinang	2022
SMAS Khatolik Santa Maria	2022
SMKS Pembangunan Tanjungpinang	2022
SDN 010 Tanjungpinang	2023
SD Charista Batam	2023
SDS Anugerah Tanjungpinang	2023
Sekolah Islam De Greencamp	2023
SDS Matreyawira Tanjungpinang	2023
SDS Khatolik	2023
SMP 001 Tanjungpinang	2023
SMPIT Ummul Qurro'	2023
SMP 005 Tanjungpinang	2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total : Pada tahun 2021 jumlah lembaga pendidikan yang berkolaborasi dengan Museum berjumlah 10. Pada tahun 2022, ada 18 lembaga pendidikan yang berkolaborasi dengan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, kolaborasi ini bertujuan untuk memperkenalkan keberadaan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah dan pengetahuan mengenai sejarah dan Budaya Melayu Kepulauan Riau secara umum serta memberikan informasi mengenai koleksi-koleksi yang ada di Museum Kota Tanjungpinang.

**Tabel 1.2. Jumlah pelajar yang berkunjung pada Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah**

Tahun 2019

No	Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pelajar	189	216	210	152	178	421	579	454	254	1026	186	177	4.042
2	Mahasiswa	33	37	87	29	23	68	153	159	29	198	13	31	860
3	Peneliti		2		4				4				2	12
	Jumlah	222	255	297	185	201	489	732	617	283	1.224	199	210	4.914

Tahun 2020

No	Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pelajar	131	107					185	89			113		625
2	Mahasiswa	95	59					95	62			31		342
3	Peneliti	2												2
	Jumlah	228	166	0	0	0	0	280	151	0	0	144	0	969

Tahun 2021

No	Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pelajar	23	34	12	77	82	29	37	112	267	58	1.247	87	2.065
2	Mahasiswa	5	28	49	26	16	23	14	30	53	7	215	13	479
3	Peneliti		2									2		4
	Jumlah	28	64	61	103	98	52	51	142	320	65	1.464	100	2.548

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tahun 2022

No	Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pelajar	112	87	91	23	35	61	2.453	287	425	123	87	67	3.851
2	Mahasiswa	6	24	46	9	7	23	236	197	182	59	112	88	989
3	Peneliti		2					6		4		2		14
	Jumlah	118	113	137	32	42	84	2.695	248	611	182	100	155	4.517

### Tahun 2023

No	Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pelajar	205	301	325	29	219	35	58	52	450	1.388	650	0	3.712
2	Mahasiswa	26	57	107	20	98	78	17	32	97	768	85	0	1.385
3	Peneliti	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	232	358	432	49	317	113	75	84	547	2.156	735	0	5.098

Sumber: Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamisyah

Berdasarkan data pelajar yang berkunjung ke Museum Sultan Sulaiman dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kolaborasi antar Museum dan Lembaga Pendidikan sangat membantu dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke museum.

Beberapa kegiatan yang dilakukan museum dan sekolah dalam upaya pelestarian aset peninggalan sejarah:

1. Kegiatan pengenalan museum Tahun 2022 (jumlah peserta 400 orang) kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 17 Juni 2022 dan 19 s.d 23 September 2022 yang diikuti oleh siswa Tingkat SD, SMP, dan SMA se-Kota Taanjungpinang (20 sekolah)
2. Lomba melukis Tahun 2022 tingkat SD dan SMP se-Kota Tanjungpinang (jumlah peserta: 89 orang)
3. Lomba baca hikayat Tahun 2022 tingkat SD dan SMP se-Kota Tanjungpinang (jumlah peserta: 58 orang)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Pameran temporer tahap I Tahun 2022 (jumlah pengunjung 3.330 orang) dilaksanakan pada tanggal 27 s.d 31 Juli 2022 di Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamasyah dengan tema “Alat Musik Tradisional”.
5. Pameran temporer Tahap II Tahun 2022 (jumlah pengunjung 1.860) dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 12 November 2022 di Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah dengan tema “Jalur Rempah: Jejak Kejayaan Jalur Rempah Semenanjung Riouw”.
6. Belajar bersama Museum Tahun 2022 (jumlah peserta 180 Orang) diikuti oleh siswa SD, SMP, dan SMA se-Kota Tanjungpinang dengan materi belajar membaca hikayat dan belar berbalas pantun dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 30 September 2022 di Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan masalah, yaitu:

1. Apa saja kolaborasi lembaga pendidikan dan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah dalam pelestarian aset peninggalan Sejarah?
2. Apa saja kendala yang ada saat melakukan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan museum?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.3 Tujuan Masalah

Secara umum tujuan penelitian berkaitan dengan hasil akhir yang hendak dicapai dalam penelitian adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apa saja kolaborasi lembaga pendidikan dan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah dalam pelestarian aset peninggalan Sejarah
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang ada saat melakukan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan sosial dengan yang telah dituliskan diatas, sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kontribusi berupa:

1. Bagi penulis, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan penulis dan menambah ilmu pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu di bidang yang dimiliki penulis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk peneliti lain sehingga menimbulkan minat dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan teori bagi penelitian.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 pada jurusan Administrasi Negara fakultas ekonomi dan ilmu sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.5

## Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam penulisan ini dibagi menjadi enam pokok bahasan (BAB) dan masing-masing bab dibagi sub-sub, seperti berikut:

#### 1. BAB I (Pendahuluan)

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### 2. BAB II (Landasan teori)

Pada bab ini menguraikan dan membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti terdahulu, pandangan islam, konsep penelitian, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

#### 3. BAB III (Metode penelitian)

Bab ini terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisa.

#### 4. BAB IV (Gambaran Umum Lokasi Penelitian)

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian yang meliputi Sejarah singkat Perusahaan, struktur organisasi, dan visi misi perusahaan.

#### 5. BAB V (Hasil Penelitian Dan Pembahasan)

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan masalah

#### 6. BAB VI (Kesimpulan Dan Saran)

Bab ini akan menjelaskan tentang rangkuman pembahasan dari bab-bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan penelitian dan berisikan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak yang terkait.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kolaborasi Pemerintahan

Kolaborasi merupakan suatu bentukan atas interaksi, kegiatan berdiskusi, berkompromi, serta menjalin kerjasama yang berlevansi dengan individu, grup, atau berbagai pihak yang lain dimana hal ini bisa terjadi dengan langsung ataupun tidak (Zulaikhah, 2020). Kolaborasi adalah wujud kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama, dalam sebuah kolaborasi setiap yang terlibat saling membantu satu dengan lainnya.

Dalam Bahasa Indonesia, kata kolaborasi dan kooperasi cenderung diartikan dalam makna yang sama yaitu kerjasama. menurut Jhon Myres, 1991 yang dikutip dari Sudrajat, kata kolaborasi berasal dari Bahasa latin (pertengahan abad ke 19) *collaboration(n-)*, from *collaborare* 'work together' dengan memfokuskan pada proses. Sementara itu kooperasi bersumber dari United States yang lebih memberikan penekanan pada pada hasil. Sementara itu, menurut Ted paintz, 1996 istilah kolaborasi merujuk pada filsafat interaksi dan gaya hidup personal, sementara kooperasi ini mempunyai penekanan pada penggambaran suatu struktur interaksi yang diciptakan guna memberikan suatu fasilitas pencapaian pada hasil ataupun misi secara spesifik (Kosanke, 2019).

Kolaborasi ialah bentuk kerjasama, interaksi, bisnis multi elemen yang secara langsung atau tidak langsung melibatkan individu, lembaga, dan pihak yang menerima akibat dan manfaat. Nilai-nilai yang mendasari kerjasama ialah kesamaan tujuan, kesamaan pengertian, kemajuan berkerja, saling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menguntungkan, kejujuran, kasih sayang dan kebersamaan. Jonathan mendefinisikan kolaborasi sebagai proses komunikasi yang berkelanjutan antara beberapa orang. Menurut American Heritage Dictionary, kolaborasi adalah kerjasama, khususnya penyatuan gagasan. Gray menjelaskan kolaborasi sebagai proses berpikir dimana pihak-pihak memiliki sisi yang berbeda dari suatu masalah dan mencari solusi atas perbedaan dan keterbatasan tersebut dari apa yang dapat mereka lakukan dari sudut pandang mereka (Ramdani et al., 2020).

Kolaborasi memberikan asumsi terkait pentingnya kemitraan atau koperasi yang mana diciptakan berlandaskan konsesus anggotanya, dan bukan suatu kompetisi secara personal yang ada diantara kelompok. Pada grup atau kelompok akan terjadi suatu pembagian role, tugas, wewenang, yang ada pada tiap anggotanya. Tiap tiap anggota kelompok akan berupaya untuk menghargai satu sama yang lain serta memberi suatu kontribusi di dalamnya sehingga bisa dikonversikan bakal Berasi ialah bentuk kemitraan, kerjasama, interaksi, berkompromi, dengan beberapa elemen yang mana berkaitan baik antara individu, Instansi, atau berbagai stakeholder yang berkepentingan yang menerima suatu akibat atau manfaat. Berbagai nilai yang menjadi landasan atas kolaborasi merupakan misi yang sama, kesamaan persepsi, keinginan untuk melakukan proses, saling memberikan ke bermanfaat, kejujuran, kasih sayang, serta berlandaskan masyarakat. Guna sampai pada kolaborasi tentu terdapat berbagai tahapan yang harus dilewati.

Pemerintahan ialah organisasi yang mempunyai kewenangan guna menciptakan serta mengaplikasikan hukum beserta undang undang yang ada di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



zona yang secara spesifik. Hal tersebut akan didukung dengan berbagai pengertian sebagaimana yang diucapkan oleh ahli. Misalnya Wilson, mendefinisikan bahwasanya pemerintahan ialah power dalam pengorganisasian, tidak selalu berkaitan dengan organisasi angkatan bersenjata, tapi dua atau sekelompok orang yang asalnya adalah berbagai kelompok masyarakat yang disediakan oleh suatu organisasi guna membuat tujuan serta sasaran yang ada menjadi terwujud dengan memberi perhatian pada berbagai hal yang berkaitan dengan urusan public (Zulaikhah, 2020).

Menurut Thomson dan Perry bahwasannya kolaborasi ialah suatu pemrosesan dimana aktor yang ada punya wewenang dan otonom yang saling berinteraksi dengan negosiasi formal dan juga informal. Secara bersamaan dalam hal ini dilakukan suatu penciptaan regulasi dan juga struktural yang memberikan pengaturan atas koneksi dan juga cara dalam bertindak atau dalam memberikan suatu keputusan atas isu yang mana akhirnya membawa suatu keharusan kebersamaan. Sejatinya ini ialah jenis interaksi yang menguntungkan satu sama lainnya. Menurut Chrislip dan Larson mendefinisikan kolaborasi sebagai hubungan yang saling menguntungkan antara dua belah pihak atau lebih yang berkerjasama dalam berbagi tanggungjawab, wewenang, dan akuntabilitas untuk mencapai hasil dan tujuan bersama (Fairuza, 2017).

Menurut Fosler menjelaskan konsep kolaborasi dengan mengatakan bahwa Kerjasama intensif, yang dalam hal ini juga terkait dengan suatu usaha yang sadar untuk melaksanakan alignment dalam misi, strategi, agenda, sumber daya beserta aktivitas Yang selanjutnya ialah institusi yang pada fundamentalnya mmemiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



misi yang berbeda dengan pembangunan secara bersamaan dalam mewujudkannya dengan bersamaan pula. Sehingga dengan demikian, mereka menyatukan atau setidaknya dalam hal ini melaksanakan aliansi dengan cara vertical yang dimulai dari sasaran strategi hingga aktivitas dalam tujuan untuk sampai pada misi bersama dan diyakini oleh semuanya bahwasannya hal itu lebih bernilai dibandingkan tujuan dari tiap-tiap orang (Setiyani, 2020).

Menurut Sudarmo pada umumnya, *collaboration* dipandang sebagai respon organisasi terhadap berbagai perubahan dan juga pergeseran pada lingkungan kebijakan. Berbagai pergeseran yang ada dalam hal ini dapat berupa jumlah aktor kebijakan yang semakin banyak, berbagai isu yang kemudian menjadi makin luas dan melebar dari berbagai batas kenormalan, kapasitas yang melebihi pemerintahan daerah atau kota serta pusat yang sering kali mengalami peningkatan, serta berbagai inisiatif spontan dari publik yang menjadi makin luas. Saat berbagai pergeseran yang ada itu kejadian, maka dalam hal ini bisa dilihat bahwasannya pemerintahan sendiri mempunyai opsi yang kecil atau bahkan sering kali terlihat seakan dipaksa untuk ikut serta segera melakukan penyelesaian atas mengatasi berbagai masalah yang sedang menjadi isu yang ada tetapi demikian pemerintah tetaplah wajib untuk melakukan penyesuaian serta membuat dirinya mampu untuk menjadi tetap relevan dengan lingkungan yang ada pada pergolakan perubahan yang ada (Setiyani, 2020).

Secara filosofis, Kolaborasi ialah suatu usaha yang dilaksanakan oleh berbagai pihak yang fungsinya ialah untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Mengacu pada Harley dan Bisman, bahwasanya kolaborasi ialah suatu usaha

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam menyatukan berbagai pihak guna mencapai suatu tujuan yang sama. Kolaborasi dalam hal ini membutuhkan berbagai macam aktor baik dalam hal ini ialah individu ataupun organisasi yang bekerjasama dalam mengerjakan berbagai tugas supaya mampu mencapai tujuan secara bersamaan. Ilmuwan lain dalam hal ini memberikan definisi atau kolaborasi sebagai suatu alat yang dimanfaatkan untuk menyatukan sudut pandang demi tercapainya tujuan secara bersamaan.. Menurut Samatupang dan Sridharan, kolaborasi adalah suatu usaha dalam menghimpun berbagai pihak yang memiliki berbagai kepentingan yang mungkin berbeda guna melahirkan suatu visi yang bersamaan dan membangun kesepakatan terkait suatu isu, serta menemukan solusi untuk isu yang ada dan memberikan ke depanan atas nilai bersama untuk melahirkan keputusan yang memberi keuntungan bagi semua pihak. Dan menurut Leever yang mengatakan konsep kolaborasi untuk menjelaskan hubungan kerjasama yang dilakukan selama usaha penggabungan pemikiran oleh pihak-pihak tertentu (Arrozaaq, 2016).

Menurut Fendt (Arrozaaq, 2016) ada tiga alasan mengapa organisasi melakukan kolaborasi, yaitu:

1. Organisasi membutuhkan berkolaborasi dikarenakan ketidakmampuan dalam membuat tugas tertentu menjadi selesai tanpa perbantuan dari pihak yang lainnya.
2. Dengan berkolaborasi, profit yang akan didapatkan oleh organisasi dapat lebih besar jika dibandingkan berkerja sendiri.
3. Dengan berkolaborasi, organisasi dapat menekan biaya produksi sehingga produk mereka dapat menjadi murah dan memiliki daya saing pasar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada umumnya, kolaborasi diciptakan mengacu pada prakondisi atau dengan kata lain adalah suatu keadaan spesifik. Atas hal tersebut, para calon anggota kolaborasi sudah semestinya mempunyai suatu kesamaan atas pemahaman berikut dengan gambaran lengkap terkait pra-kondisi pada tiap-tiap member atau anggota kolaborasi maupun prakondisi terkait yang sudah semestinya dimanfaatkan sebagai titik awal dalam mengadakan suatu kolaborasi (Dr.Drs.Choirul Saleh, 2020). Mengacu pada pandangan Brna(1998) dan Giesen(2002), gambaran tentang prakondisi tersebut ialah:

1. Adanya konsesus/ kesepakatan dimana dalam hal ini secara bersamaan untuk melakukan kolaborasi yang dalam hal ini memberikan implikasi pada dibutuhkannya saling berbagi terkait suatu hal.
2. Tiap-tiap kelompok sudah semestinya menerima kebermanfaatn atas permodelan berikut dengan kapabilitas atau kemampuan yang dipunyai oleh tiap-tiap anggota.
3. Tiap-tiap kelompok saling menerima atas visi berikut dengan tujuan dimana hal tersebut telah mendapatkan kesepakatan bersama selama proses kolaborasi berlangsung dimana dalam hal ini demi tercapainya misi sebagaimana sudah disepakati bersama
4. Tiap-tiap kelompok sudah semestinya saling berbagi atas pemahaman dan juga masalah yang dihadapi, dimana dalam hal ini akan menimbulkan suatu implikasi pada terciptanya suatu diskusi atas dasar sikap kesukarelaan dari tiap-tiap pihak yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Agranoff dan McGuire memandang kolaborasi sebagai aktivitas aktivitas yang bersifat horizontal dan vertikal (Wulandari, 2019). Kemudian, aktivitas tersebut dianalisis melalui komponen-komponen sebagai berikut:

Komunikasi, komunikasi yang intensif sngatlah penting didalam kolaborasi. Kolaborasi nisa dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi yang dilaksanakan dengan tak langsung bisa lewat suatu perantara dimana hal ini akan menjadi semain efektif jika diimplementasikan pada kolaborasi yang ada konflik antar aktor yang terjadi.

2. Nilai tambah, nilai yang dalam hal ini dimaksudkan ialah nilai publik, dimana nilai publik ini dihasilkan dari proses efisiensi, demokrasi, pada institusi maupun organisasi, berikut dengan proses kolaborasi. Masalah yang ada dalam membentuk suatu nilai publik ialah terkait keberadaan level kepentingan, urgensi, ruang lingkup isu yang dalam hal ini ranahnya adalah lintas-sektorial, sehingga dengan demikian mampu memberikan penyadaran bahwasannya pemerintah sendiri tak berkapabilitas dalam menciptakan part penting dari nilai publik itu sendiri, yang mana dengan begitu sudah jelas dibutuhkan kolaborasi dengan aktor-non pemerintah.

Deliberasi, deliberasi dalam hal ini ialah suatu kelebihan dari kolaborasi yang menciptakan pembelajaran yang saling memberikan keuntungan (*building communities*), dan pemanfaatan proses interaktif (*employing interactive*).

Istilah kolaborasi mempunyai makna mencakup semua kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan mempunyai kegunaan yang sama, kemudian dijelaskan oleh Subramanyam, bahwa kolaborasi atau kerjasama apabila terdapat lebih dari satu orang atau kelompok tertentu yang berkerjasama dalam suatu penelitian dengan memberikan sumbangan dalam bentuk ilmu dan tidakan yang mempunyai sifat material dan intelektual. Menurut Katz dan Martin , mengatakan bahwasannya dalam berkerjasama mempunyai banyak keuntungan yaitu terciptanya kesempatan untuk berbagi ilmu pengetahuan serta keahlian atau Teknik tertentu didalam sebuah ilmu. Dalam penjelasan Katz dan Martin dapat disimpulkan bahwa dengan berkejasama sangat mendapat banyak keuntungan, dapat berbagi ilmu dan dengan berkolaborasi dapat juga mencapai tujuan yang diinginkan dicapai (Arlianis, 2019).

## 2.2 Pelestarian Aset

Pelestarian dalam mengacu pada KBBI asalnya ialah dari kata lestari, yang memiliki makna bahwa hal itu akan ada selama lamanya serta tidak akan berubah. Selanjutnya dalam penerapannya di bahasa Indonesia, penerapan Awalan Peserta akhirnya An memiliki makna diterapkan untuk memberikan gambaran sebagai suatu prosedur atau usaha. Sementara itu jika mengacu pada arti plus tarian sendiri iyalah suatu usaha pengelolaan pusaka lewat berbagai kegiatan studi, perencanaan, perlindungan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, atau dalam hal ini juga bisa berupa pengembangan yang dilaksanakan dengan selektif guna menjaga kesinambungan, keserasian, serta daya dukung ketika menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dinamika jaman yang dalam hal ini membangun hidup bangsa menjadi lebih bermutu.(F, 1967).

Pelestarian ialah suatu kegiatan atau menyelenggarakan suatu aktivitas terkait perlindungan, mempertahankan, menjaga, memanfaatkan, melakukan pembinaan serta pengembangan. Plus tarian dalam hal ini juga dapat dikatakan sebagai suatu prosesi atau upaya yang aktif dan sadar yang dalam hal ini juga punya misi untuk pemeliharaan, Penjagaan, serta mempertahankan dan juga melakukan pembinaan serta pengembangan berbagai hal yang asalnya dari sekelompok masyarakat yakni berbagai benda, aktivitas yang berpola, dan berbagai ide.. Menurut Koentjaraningrat, pelestarian kebudayaan merupakan suatu sistem yang besar, mempunyai berbagai komponen yang berhubungan dengan subsistem kehidupan di masyarakat. Pelestarian kebudayaan adalah suatu sistematis yang luas, di mana ia memiliki berbagai komponen yang terkoneksi dengan sub sistem di kehidupan publik. Kebudayaan ialah cikal bakal dari masyarakat. Kultur atau budaya diciptakan dari masyarakat sehingga tidak dapat ada masyarakat jika hal itu tidak ada budaya yang mana memiliki makna bahwa hampir semua tindakan manusia merupakan suatu kebudayaan.(Triwardani & Rochayanti, 2014). Hakikat dari Pelestarian budaya itu sendiri tidaklah terkait sekadar melakukan pemeliharaan atas suatu hal dari punahnya hal tersebut atau semata mata membuatnya menjadi awet. Lebih dari itu ia mempunyai muatan ideologis yakni sebagai suatu gerakan untuk membuat kebudayaan jadi kukuh, hal ini juga disertai dengan histori, serta identitas yang mana merupakan penumbuh kepedulian masyarakat guna menstimulus munculnya rasa terhadap mempunyai hal yang ada di masa lampau yang sama diantara anggota komunitas yang ada..

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut A.Chaedar Alwasilah (Wicaksana, 2016). Mengenai pembauran budaya mengemukakan tiga Langkah, sebagai berikut:

1. Apresiasi akan meningkatkan pengetahuan
2. Perispan secara bersama-sama
3. Pengungkitan produktivitas kebudayaan.

Pelestarian bisa di diwujudkan apabila memiliki landasan atas kapasitas dari internal, lokal, serta Swadaya. Sehingga dengan demikian menimbulkan konsekuensi bahwasanya dibutuhkan tokoh, Pengintai, serta slogan dan juga pendukung yang asalnya dari berbagai lapisan masyarakat. Sehingga dengan demikian kita butuh untuk menumbuhkan rasa tekad yang memiliki tenaga untuk mampu berkiprah dalam melaksanakan pelestarian budaya yang ada.

Pelestarian sendiri secara general bisa di definisikan sebagai suatu upaya untuk melakukan perlindungan, perawatan, serta mengembangkan suatu obyek yang mempunyai nilai guna untuk dilestarikan. Obyek pelestarian ini memiliki identik dengan berbagai kultural yang ada di negara ini gimana mampu dijadikan sarana Edukasi ataupun rekreasi. Dalam hal ini ketika pelestarian budaya belum muncul, manusia sendiri mempunyai kesadaran sejarah sehingga hal tersebut adalah menyadari bahwa pengalaman yang ada dimasalalu serta menyadari bahwa kehidupan yang sekarang ini memiliki akar di masa lampau yang akhirnya membuat mereka ada di masa ini dan masa mendatang (Nunggalsari & Soebijantoro, 2018). Budaya yang dalam hal ini dimaksud serta dikembangkan oleh para ilmuwan pada pembahasan ini merupakan budaya yang memiliki relevansi dengan berbagai benda peninggalan dari nenek moyang bangsa ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagai permasalahan ialah instrumen yang digunakan oleh manusia purba di masa lalu untuk melakukan perburuan, meramu, dan lain lain..

Upaya pelestarian dalam hal ini juga mencakup part terkait pengelolaan ruang-ruang yang memiliki sejarah, dimana dalam hal ini ruang tersebut punya suatu nilai kesejarahan serta memberi suatu ikata rasa serta inspirasi pada warga lokal yang mana menjadi pencerminan atas identitas yang ada di kota. Upaya pelestarian menurut Othman, Hamzah & Abdullah, ialah bagian yang penting dari SDGs dimana hal ini disupport dengan definisi pelestarian sebagaimana diungkap dalam UU No. 11 Tahun 2010 terkait Cagar Budaya bahwasannya pelestarian dimaknai sebagai usaha untuk perlindungan, pengelolaan, pemanfaatan dan penembangan berbagai eksistensi cagar budaya berkelanjutan. Pada UU ini, dibeberkan terkait definisi cagar budaya yakni suatu benda alam atau buatan dari manusia yang mana ini bisa dilakukan dengan bergerak ataupun tidak bergerak, dimana dalam hal ini bentuknya ialah kesatuan atau grup atau part atau berbagai sisanya yang punya relevansi erat dengan kebudayaan sejarah dalam perkembangan manusia (Mayudi, 2015).

Pada awalnya pelestarian di artikan sebagai tugas perlindungan semata, tetapi telah berubah sebagai sistem yang menghubungkan unsur perlindungan, pemanfaatan, dan pengembangan. Ketoganya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Untuk seterusnya kata “pelestarian” bisa dipandang sebagai suatu elemen yang dinamis bukannya berkebalikan, dimana dalam hal ini tiap unsur memiliki peran dalam pemberian fungsinya pada berbagai elemen atau unsur yang lainnya. Perlindungan dalam hal ini ialah suatu unsur yang krusial yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada akhirnya menimbulkan pengharapan hasil atas feedback atas usaha dalam perlindungan tersebut. Elemen atau unsur ini memiliki relevansi langsung dengan fisik cagar budaya yang bermuatan masa lampau.

Pentingnya dilakukan pelestarian karena cagar budaya sebagai sumber daya budaya yang memiliki sifat rapuh, unik, langka, terbatas, dan tidak terbarui. Sifat ini membuat banyaknya memiliki kecenderungan mengalami pengurangan dimana hal ini ialah suatu akibat dari pemanfaatan yang tidak memberikan suatu perhatian pada usaha perlindungannya, meskipun dalam hal ini batas usia atau umurnya adalah 50 tahun dan hal ini menjadi titik tumpu dalam menetapkan status “Kepurbakalaan” obyek dengan cara bertahap dalam meletakkan benda, bangunan, maupun struktur lama menjadi cagar budaya yang baru. Warisan yang lebih tua, dikarenakan sehatnya hal itu tidak bisa digantikan dengan hal yang baru, serta secara waktu ke waktu akan terus menerus mengalami pengurangan tanpa bisa dilakukan pencegahan, sehingga inilah yang menjadikan pelestarian penting untuk dilakukan.

Pelestarian merupakan suatu kejadian atau kegiatan yang secara hakikat memiliki misi untuk Penjagaan serta pengembangan suatu objek spesifik supaya mampu untuk ikut dalam arus zaman. bukan hanya itu saja, kementerian kebudayaan serta pariwisata membeberkan bahwasanya Pelestarian juga bisa diberikan makna sebagai suatu prosedur atau proses aktivitas yang dilakukan dengan cara sadar oleh orang atau grup secara spesifik dalam penjagaan, perlindungan, mempertahankan, serta melakukan pembinaan untuk mengembangkan dengan cara menggunakan benda benda secara spesifik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sehingga dengan demikian ia ialah suatu hal yang memiliki pola. Secara singkat dapat di definisikan bahwasannya upaya pelestarian ialah suatu kumpulan dari aktivitas yang Terstruktur yang dilaksanakan oleh seseorang atau grup di mana hal itu dilakukan dengan cara konsisten dan termuat suatu misi (Priatna, 2017).

Masyarakat dalam hal ini memiliki peranan yang krusial dalam upaya melakukan pelestarian yang dibagikan menjadi dua bentuk, yang mana dalam hal ini dua bentuk yang dimaksud ialah:

1. Bentuk pemilihan, perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan.
2. Masyarakat terlibat secara partisipasional, dengan misi supaya kesenian lokal yang mulanya lemah dan memerlukan support yang kompleks bisa berdiri dengan mandiri.

Museum masuk dalam warisan budaya secara fisik yang sering kali di kategorikan menjadi warisan tidak bergerak. Warisan budaya fisik ini dibagi menjadi tiga jenis yakni monumen, kelompok bangunan, serta situs. Dalam hal ini yang di anggap dengan monumen sendiri ialah suatu karta arsitek, patung, lukisan, serta elemen atau struktur peninggalan arkeologis, prasasti, serta kolaborasi dari berbagai fitur yang mana punya arti penting bagi histori. Warisan boudaya fisik sebagaimana mengacu pada pasal 1 UU No 5 Tahun 1992 ini yang berkaitan dengan benda cagar budaya yang mana disebutkan sebagai benda cagar yang bentuknya yang diciptakan manusia berserta benda alam yang bermuatan makna dan bernilai bagi histori, ilmu pengetahuan, serta kultural yang mempunyai koleksi yang mengandung atau memiliki kandungan atas benda cagar budaya tersebut (Karmadi, 2007).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada berbagai wujud atas warisan budaya lokal yang mana memberi sesuatu kesempatan bagi diri ini untuk belajar terkait local wisdom untuk menghadapi berbagai isu sebagaimana di masa lampau yang pernah terjadi. Yang menjadi masalah bahwasannya kearifan lokal ini kerap kali mendapatkan pengabaian, dianggap sarat atas relevansi yang ada dengan masa ini dan tidak relevan di masa mendatang. Kita yang dalam hal ini sejatinya merupakan bangsa yang mengetahui bahwa saat inipun kita tercipta karena sejarah panjang yang kita lalui, maka sudah semestinya melakukan pelestarian atas warisan budaya, dimana dalam hal ini memiliki makna untuk memelihara waktu yang amat lama bukannya mengawetkan supaya tidak punah. Sehingga dengan demikian kegiatan pelestarian ini sendiri tidak akan mampu untuk bertahan serta mengalami perkembangan jika tidak disupport dengan publik secara luas serta tidak menjadi bagian yang nyata dari kehidupan yang kita miliki (Karmadi, 2007)

Filosofi pelestarian dalam hal ini landasannya ialah bahwasannya manusia memiliki suatu kecenderungan untuk melestarikan berbagai nilai kultural di era lampau tetapi hal tersebut punya suatu makna yang krusial bagi generasi mendatang. Peninggalan yang telah menjadi bagian dari Indonesia disebut menjadi suatu cagar budaya (culture heritage) yang kehadirannya memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan. Berdasarkan Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar budaya yang disebut “UU Cagar Budaya”, peninggalan-peninggalan yang dikatakan cagar budaya bahwasannya lebih luas, adapun isi dari UU Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya,

bangunan cagar budaya, kawasan cagar budaya di darat atau di air yang harus dilestarikan kehadirannya karena mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melewati tahapan penetapan (Puteri, 2022).

### 2.3 Peneliti Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Perbedaan Penelitian
David Trinaldo Simatupan, M.Par	Strategi Pengembangan Objek Wisata Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah	Pada riset ini, sang peneliti memanfaatkan studi kualitatif. Mengacu pada pengumpulan dan juga jenis data, sang peneliti mendapatkan hasil penelitian yaitu, berdasarkan hasil analisis SWOT, maka potensi yang ada pada obyek wisata Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah diantaranya meliputi koleksi barang-barang zaman prasejarah dan sejarah, serta kebudayaan Melayu dan Tionghoa. Keunikan dari koleksi seharusnya	Metode penelitian yang digunakan Adalah kualitatif	Pada penelitian ini, membahas strategi pengembangan objek wisata museum Kota Tanjungpinang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Perbedaan Penelitian
		mampu dijaga dan lebih dipromosikan baik untuk wisatawan 25eknik25n dan mancanegara.		
Dwi Sri Wahyuningsih, Farid Ibrahim, Gianova Andika Putri, Tri Raharjo	Manajemen Museum Edukasi Geoheritage untuk Pelayanan dan Pendidikan yang berkarakter	Pada studi ini, penulis memanfaatkan data deskriptif. Mengacu pada pengumpulan berikut dnegan jenis data terkait, akhirnya sang peneliti mendapatkan hasil penelitina yakni bahwasannya media pembelajaran dengan kemasan menarik mampu menjdi satu atas berbagai metode untuk membuat semakin baiknya mutu pelayanan dan juga pendidikan. Pengunjung museum dalam hal ini lebih gampang dalam memahami proses pembelajaran dengan dikemas animasi serta interaktif. Satu dari berbagai tolak ukur	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif	Pada penelitian ini, membahas tentang proses manajemen museum edukasi geoheritage untuk pelayanan dan pendidikan yang berkarakter

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Perbedaan Penelitian
		kesuksesan pada pelayanan dalam hal ini ialah meningkatkan banyaknya pengunjung dari beragam instansi yang melaksanakan kunjungan ke muesum dari tahun ke tahun lainnya.		
Mia Fairuza	Kolaborasi antar Stakeholder dalam pembangunan inklusif pada sektor wisata	Pada studi in, peneliti memanfaatkan data kualitatif, Berdasarkan pengumpulan dan jenis data tersebut, penulis memperoleh hasil penelitian yaitu, kolaborasi antar stakeholder di Pulau Merah berjalan kurang baik. Hal itu ditunjukkan dari komponen kolaborasi yang mayoritas berjalan kurang baik pula. Namun, pencapaian kolaborasi dalam pembangunan inklusif tetap tercapai. Manfaat adanya wisata Pulau Merah telah dirasakan semua pihak,	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif	Studi ini membahas terkait kolaborasi antar stakeholder dalam pembangunan inklusif pada sektor wisata

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Perbedaan Penelitian
Ahmad Saeroji	Strategi Pengembangan Museum Tosan Aji Purworejo dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan wisatawan	Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data deskriptif. Berdasarkan pengumpulan data tersebut, penulis memperoleh hasil penelitian yaitu, strategi dalam melakukan pengembangan meseum Tosan Aji mampu berwujudkan penciptaan Brandng, pembuatan profil museum membuat merchandise, dan juga buah tangan (souvenir) yang khas dan juga menarik, memaksimalkan kegiatan promosi lewat website serta sosia media, menjalin kemitraan dengan pihak transportasi dan juga menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan daerah dengan	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif.	Pada penelitian ini, membahas tentang strategi pengembangan Museum Tosan Aji Purworejo dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode	Perbedaan Penelitian
		membuat museum sebagai wisata edukasi dan sejarah dalam suatu studi.		

## 2.4 Pandangan Islam

Lingkungan hidup ialah seluruh benda, daya, serta kondisi yang mana dalam hal ini tersedia di suatu tempat atau ruang di mana manusia ada dan mampu memberikan pengaruh atau dampak pada hidupnya. Sementara itu Lestari mempunyai makna tetap selama lamanya, tidak berubah, serta mengandung kekekalan. Kata plus tarian memiliki arti terkait upaya mengabdikan, pemeliharaan, perlindungan, pada sesuatu dari perubahan yang ada. Mengacu pada bahasa Arab, plus tarian sendiri mempunyai makna dengan al islah yang mempunyai makna menjadikan sesuatu ada dan tetap serta menjaga keberadaannya dikarenakan hal itu dilandasi dengan kasih sayang (Muhammad, 2022).

Isu terkait lingkungan hidup ialah suatu isu yang sejatinya ialah hal yang krusial bagi keberlangsungan hidup. Maka dari itu, isu terkait lingkungan ialah suatu isu bagi seluruh manusia, jika diibaratkan sebagai suatu bola salju yang menggelinding maka dalam hal ini dari waktu ke waktu akan menjadi makin luas dan serius. Melakukan penjagaan atas lingkungan hidup ialah suatu part dari keimanan dikarenakan itulah banyak sekali berbagai ayat di kitab Al-Quran ini yang membicarakan terkait pelestarian lingkungan hidup. Sehingga dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, maka sudah suatu kewajiban untuk kita supaya paham dengan cara eksplisit terkait berbagai hal yang bermuatan pelestarian disertai dengan tafsirnya supaya bisa diimplementasikan dalam hidup. Berikut merupakan ayat yang berkaitan dengan pelestaria lingkungan hidup bersertakan dengan tafsirannya.

Tafsir Q.S Al-A'raf:85

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَنْقُومِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ ۗ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۚ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya: *“Dan kepada penduduk madyan, kami (utus) Syuaib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, Wahai kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikitpun. Janganlah kamu berbuat kerusakan dibumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang baik bagimu jika kamu orang beriman. (QS Al-A'raf:85).*

Ayat ini menceritakan bahwa kaum Madyan yaitu kaum Nabi Syu'aib tidak mempunyai rasa syukur pada Allah selain mereka mempersekutukan-Nya. Ahlaq dari mereka amatlah buruk yang mana menyebabkan kehidupan yang mereka alami bergelimangan penipuan, hingga dalam hal ini ada urusan terkait tukar menukar, penimbangan, dan lain sebagainya. Berdasarkan riwayat bahwasanya apabila orang asing datang untuk berkunjung, kemudian mereka menyemangati penuduhan terkait keuangan yang dibawanya oleh orang asing itu ialah palsu maka dengan demikian mereka yang mempertukarkan nya dengan harga yang amat rendah. Sehingga dengan demikian Allah mengutus nabi Syuaib supaya dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



mampu melihatkan kepada mereka bahwasanya jalan yang sesuai dan benar adalah yang bagaimana serta memintanya untuk meninggalkan kecurangan pada takaran serta timbangan. Hal ini sebagaimana biasanya bahwasanya Allah membuat kuat kenabiannya pada berbagai nabinya serta mujijat sebagaimana diketahui dari Hadis Abu Hurairah yakni:

*Artinya: Tidak seorang Nabipun dari kalangan nabi-nabi dimana dalam hal ini terkecuali diberkan padanya terkait prtanda kenabannya yang menjadikannya dipercayai oleh manusia lainnya. Sesungguhnya, yang diberi padaku ini ialah wahyu yang disampaikan padaku yakni Al-Quran. Sehingga dengan demikian, aku mengharapkan bahwasannya aku akan memiliki pengikut yang lebih besar daripada berbagai pengikut para nabi di hari Kiamat.(Riwayat Bukhari dan Muslim).*

## 2.5 Konsep Penelitian

Menurut Umar, Konsep ialah sejumlah teori yang memiliki kaitan dengan suatu obyek. Konsepsi sendiri dibuat dengan mengklasifikasikan dan mengelompokkan berbagai obyek tertentu yang memiliki ciri yang sama. Sehingga dengan demikian konsep ialah suatu generalisasi dari kelompok fenomena spesifik yang mana bisa diaplikasikan untuk memberikan gambaran terkait berbagai fenomena dengan ciri atau kekhasan yang sama (Priadi & Purnama, 2018)

Pada penelitian ini masalah atau fenomena yang akan diteliti yaitu masalah “Analisis Kolaborasi Lembaga Pendidikan dan Museum dalam Pelestarian Asset Peninggalan Sejarah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Konsep Operasional

Menurut sugiyono, Memberikan penjelasan terkait cara secara spesifik diterapkan untuk melakukan penelitian serta pengoperasian kontrak, yang mana memungkinkan bagi studi yang lainnya untuk melaksanakan replikasi pengukuran dengan cara yang serupa atau melakukan pengembangan atas cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Sementara itu berdasarkan Darmayanti, bahwasanya defisit definisi operasional sendiri ialah suatu perumusan terkait ruang lingkup serta ciri terkait konsepsi yang menjadi pokok pembahasan pada studi karya ilmiah (Priadi & Purnama, 2018).

Jadi bisa dikonklusikan bahwasannya operasional sendiri ialah definisi yang sebagaimana dalam hal ini disarankan atas berbagai sifat variable yang diamati. Operasional dalam hal ini juga meliputi berbagai hal krusial dalam studi yang membutuhkan suatu penjelasan. Operasional mempunyai suatu sifat yang spesifik, rinci, tegas, dan juga pastinya mampu memberikan gambaran terkait karakteristik variable dalam studi dan berbagai hal yang dianggap penting atau krusial. Konsep operasional dalam studi ini yakni:

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Dimensi Kolaborasi Ann Marie Thomson dan James L. Perry (Fairuza, 2017)	Tata Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur hierarki dan otoritas tidak mendominasi</li> <li>b. Kesadaran untuk mencapai kesepakatan bersama dan memaksakan keputusan pada diri sendiri untuk mencapai tujuan bersama</li> <li>c. Memiliki kepentingan yang sah sehingga hasilnya mencerminkan konsensus bersama</li> <li>d. Keterbukaan informasi, menghormati pendapat</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

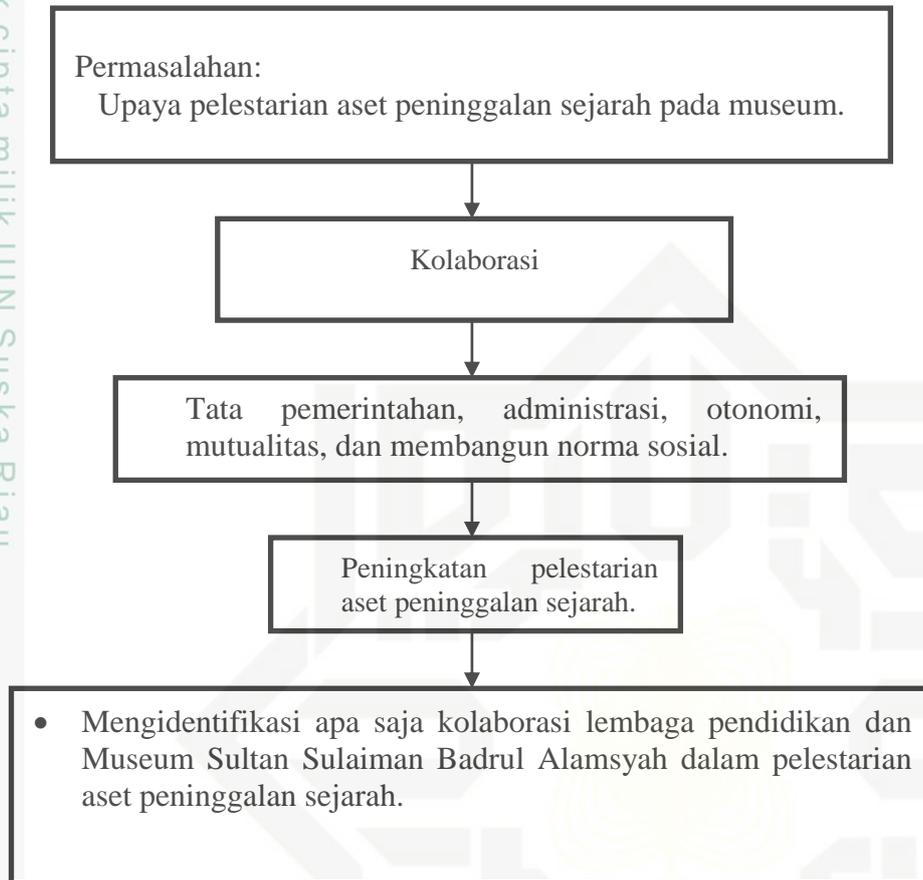
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	orang lain, dan melalui negosiasi yang panjang
Dimensi Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan peran dan tanggungjawab setiap aktor</li> <li>b. Pertemuan kerja sama yang efektif</li> <li>c. Kejelasan tujuan</li> <li>d. Tugas-tugas terkoordinasi dengan baik</li> <li>e. Terdapat saluran komunikasi yang formal</li> <li>f. Dan pemantauan dalam pelaksanaan kolaborasi</li> </ol>
Dimensi Otonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejauh mana aktor melihat kolaborasi sebagai penghalang misi organisasi</li> <li>b. Kepercayaan keuntungan mereka dipengaruhi oleh kolaborasi</li> <li>c. memenuhi harapan Saling organisasi dan harapan aktor lain dalam kolaborasi</li> </ol>
Dimensi Mutualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Saling ketergantungan merupakan kunci yang penting agar hubungan antar actor terus terjalin dengan baik</li> </ol>
Proses Membangun Norma Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat itikad baik, pihak pihak yang berkolaborasi akan berperilaku sesuai komitmen eksplisit dan implisit</li> <li>b. Jujur dalam negosiasi apapun</li> <li>c. Pihak yang berkolaborasi tidak mengambil keuntungan yang berlebih</li> </ol>

## 2.7 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah lokasi penelitian di lakukan di Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah jalan Ketapang No2, Kemboja, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ialah suatu proses studi guna memberikan pemahaman terkait berbagai fenomena manusia maupun dalam lingkup sosial dengan membuat suatu gambaran secara keseluruhan yang akan ditampilkan dengan kata-kata, lalu dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021). Mengacu pada eksplanasi diatas, terdapat suatu harapan kedepannya bahwasanna studi ini mampu menjadi hasil yang memecahkan suatu isu atau permasalahan yang ada. Hal ini dilandaskan aas pertimbangan bahwsannya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memahami dan mengkaji bagaimana kolaborasi anantara lembaga pendidikan dan Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, Tanjungpinang Kepualaun Riau.

##### 1. Data primer

Data primer ialah suatu data yang dihimpun langsung oleh sang peneliti. Lewat responden yang sudah ditetapkan sebagai hasil studi yanga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dengan melakukan penyebaran kuesioner atau wawancara langsung kepada responden yang terpilih seperti, pegawai museum, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, guru sekolah.

#### Data sekunder

Data sekunder ialah suatu data yang didapatkan guna melengkapi data primer yang ada dimana data terkait didapatkan lewat instansi terkait yang masih berelevansi dengan teknik masalah atau isu studi berikut dengan berbagai bahan yang berelevansi dengan studi yang ada. Data sekunder yang peneliti dapat dari pada penelitian ini yaitu dari instansi terkait yaitu kantor Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, Kepulauan Riau.

### 3.3 Teknik Pemilihan Informan

Penentuan subjek dilakukan berdasarkan metode purposive sampling yaitu peneliti menentukan sendiri sampel/informan berdasarkan kriteria tertentu yang telah peneliti tetapkan. Adapun yang peneliti tetapkan sebagai *Key Informan* adalah subjek ataupun individu serta lembaga yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti. ciri-cirinya antara lain:

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan.

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala UPTD Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah	1
2	Jabatan Fungsional Pamong Budaya Museum	1
3	Sekretaris Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	1
4	Guru Sekolah	3
Total		6

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu metode atau teknik yang dimanfaatkan oleh peneliti guna memperoleh data yang berelevansi dengan masalah yang akan diteliti, didalam pengumpulan data yang ada itu akan amat bermanfaat bagi sang peneliti guna melakukan pemecahan isu atau masalah sebagaimana sedang dihadapinya. Dalam hal ini, pengumpulan datnya adalah sebagai berikut ini:

#### 1. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) ialah satu dari berbagai wujud teknik dalam menghimpun data yang banyak dimanfaatkan dalam studi deskriptif serta kualitatif. Wawancara dijalankan dengan cara lisan dalam tatap muka seara personal. Wawancara dalam hal ini ditunjukkan guna mendapatkan data dari individu dilaksanakan pula secara individu. Sebelum menjalankan wawancara maka peneliti mempersiapkan instrumen wawancara dimana dalam hal ini disebutkan sebagai pedoman wawancara. (Sukmadinata, 2016)

Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan wawancara dengan cara terstruktur yakni dengan memanfaatkan panduan yang isinya adalah

berbagai item pertanyaan yang akan diberikan oleh informan yang berelevansi dengan judul studi dan alat yang dimanfaatkan dalam studi ini berwujudkan *recording*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu pencatatan atas peristiwa yang dalam hal ini telah terlalui. Dokumentasi sejatinya ialah suatu teknik dalam menghimpunkan data melewati berbagai bahan yang diterbitkan oleh Instansi yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini bisa berupa regulasi, gambar, laporan hasil atas pekerjaan, atau berbagai foto ataupun pendokumentasian.

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang dimanfaatkan guna melakukan analisa berbagai data-data penelitian yaitu dengan mengikuti teknis analisi data kualitatif dengan konsep sebagaimana dalam hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2005), berikut ialah tahapan yang dimanfaatkan untuk melakukan analisa data yakni:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data atau dalam hal ini diperkenalkan dengan mereduksi data memiliki makna ialah suatu perangkuman, pemilihan hal yang fundamental, atau memberikan fokus pada berbagai hal yang dianggap krusial. Data yang telah dilaksanakan reduksi oleh peneliti bisa memberi suatu gambaran yang sesuai serta mampu membuat peneliti semakin mudah dalam melaksanakan penghimpunan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksudkan dalam studi kualitatif ini ialah suatu teks yang memiliki sifat deskriptif. Informasi yang didapatkan dari lapangan akan disajikan pada bentuk teks tanpa terdapatnya penambahan dari sang peneliti atau bersifat fakta. Hal ini dilaksanakan guna penyajian data yang ada bisa bersesuaian dengan data yang direduksi di lapangan.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Sesudah data dihimpun dengan baik oleh sang peneliti yang berelevansi dengan yang berkenaan dengan Kolaborasi lembaga Pendidikan dan Musuem Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah terkait Pelestarian Aset Peninggalan Sejarah, sehingga dengan demikian bisa ditarik konklusi yang memiliki sifat sempurna. Serta data yang didapatkan bersesuaian dengan kerangka pemikiran dan berbagai teori yang berelevansi dengan misi atau tujuan dari studi tersebut.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Visi dan Misi Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah

Visi Museum Sultan Sulaiman Badrul adalah:

Terwujudnya Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah sebagai museum Tamaddun Melayu dan jendela warisan budaya bangsa.

Misi Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah adalah:

1. Melestarika berbagai nilai luhur budaya bangsa lewat koleksi museum dalam usahanya dalam membuat semakin kokoh jati diri dan juga persatuan dan kesatun.
2. Memberikan cerminan perkembangan alam, budaya dan sejarah terhadap peradaban manusia.
3. Menjadikan museum sebagai objek wisata andalan di Kota Tanjungpinang.
4. Meningkatkan museum sebagai objek wisata yang mampu diandalkan.
5. Menjadikan museum sebagai objek sejarah dan alam dalam menunjang pariwisata Kota Tanjungpinang.

#### 4.2 Sejarah Berdirinya Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah

Posisi yang strategis di Pulau Bintan sebagai pusat kebudayaan Melayu dan perdagangan membuat Kota Tanjungpinang dikenal sejak lama. Ditinjau dari sejarah Kota Tanjungpinang, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan kerajaan melayu Johor-Riau-Lingga hingga berpindah ke Daik



Lingga dan terus ke penyengat. Tanjungpinang merupakan salah satu pintu masuk ke sungai Bintan yang sudah dikenal sejak abad ke XI melalui kerajaan Bintan yang berpusat di Bukit Batu dengan rajanya yang bernama Pagat Iskandarsyah.

Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau sebagai wilayah Kepulauan memiliki potensi bidang maritim, perdagangan pertambangan, perikanan, industri dan pariwisata. Di dalam bidang pariwisata yang merupakan salah satu andalan devisa yang sangat didukung oleh peninggalan masa lalu baik yang bersifat bendawi atau tangible maupun non bendawi ataupun intangible. Peninggalan yang bersifat bendawi ataupun tangible merupakan benda peninggalan dari masa kerajaan Melayu Riau masa penjajahan Belanda dan pasca kemerdekaan Indonesia.

Untuk menjaga kelestarian peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di Kota Tanjungpinang agar tidak musnah keberadaannya maka pemerintah mendirikan sebuah museum yang berfungsi menjaga melestarikan warisan budaya atau Cultural Heritage, dan perjalanan sejarah Kerajaan Melayu-Riau-Johor hingga kemerdekaan Republik Indonesia.

### **4.3 Penyajian Koleksi Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman**

#### **Badrul Alamsyah**

Koleksi museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah hingga tahun 2022 berjumlah 1473 koleksi, dari 10 klasifikasi koleksi. Museum secara umum Museum Kota Tanjungpinang hingga saat ini memiliki klasifikasi koleksi yaitu:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koleksi etnografi, ialah berbagai benda hasil kultur atau budaya dari berbagai macam etnis yang wujudnya adalah peralatan. Hal ini dimanfaatkan untuk upacara ataupun dipakai dalam kehidupan sehari-hari seperti misalnya adalah perhiasan, busana, senjata, dan peralatan dalam rumah tangga.

Koleksi keramologika, koleksi keramik yang mayoritas adalah untuk instrumen rumah tangga dengan bahan dasarnya berupa tanah liat. Secara general asalnya Cina, Jepang, dan Eropa misalnya adalah kendi, piring, guci, sementara yang lokal adalah berupa tempayan.

3. Koleksi teknologika, ialah benda yang merupakan perwujudan teknologi yang mendeskripsikan level pencapaian teknologi suatu zaman. Berbagai benda koleksi yang wujudnya adalah music diantaranya gramophone dan akordeon,
4. Koleksi historika, berbagai benda atau suatu hal yang bernilai sejarah, menjadi suatu objek studi yang berkaitan dengan sejarah yang mencakup kurun waktu ditemukan, berbagai catatan terkait sejarah masuknya pengaruh dari bangsa yang lain. Berbagai benda yang ada tersebut pernah dimanfaatkan dan berelevansi dengan kejadian atau peristiwa sejarah yang ada. Berbagai koleksi dipamerkan.
5. Numismatika dan Heraldika, merupakan benda-benda yang pernah tersebar dan digunakan masyarakat seperti koin dan token sedangkan jika berupa cap atau stemple.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Filogika, merupakan benda hasil kebudayaan manusia di masa lampau yang wujudkan tulisan tangan. Berbagai naskah yang isinya adalah berbagai hal yang berlevansi dengan ajaran agama, hukum, silsilah, perjanjian, dan lain-lain.
7. Arkeologika merupakan benda hasil penemuan di zaman prasejarah, neolitikum yang berbahan andesit seperti kapak genggam, kapak batu, dan beliung persegi.
8. Seni rupa yang terdiri atas 2 jenis yaitu: dua dimensi (seni lukis, seni grafis, dan sebagainya) dan tiga dimensi (seni patung).

#### 4.4 Ruang Pameran Tetap Museum Kota Tanjungpinang

Pameran pertama ini disajikan foto-foto gambaran tentang Kota Tanjungpinang pada tempo dulu, Sebagian masyarakat dapat bernostalgia dengan tempat-tempat yang ada di Kota Tanjungpinang pada masa lalu. Selain itu juga ditemukan benda-benda hasil peninggalan kerajaan.

Ruang Khazanah arsip dan foto sejarah. Pada ruangan pameran kedua ini terdapat berbagai macam benda koleksi yang merupakan hasil budaya masa manusia lampu berbentuk tulisan tangan titik naskah-naskah tersebut berisikan hal-hal yang berhubungan dengan ajaran, agama, hukum, silsilah, perjanjian dan lain sebagainya.

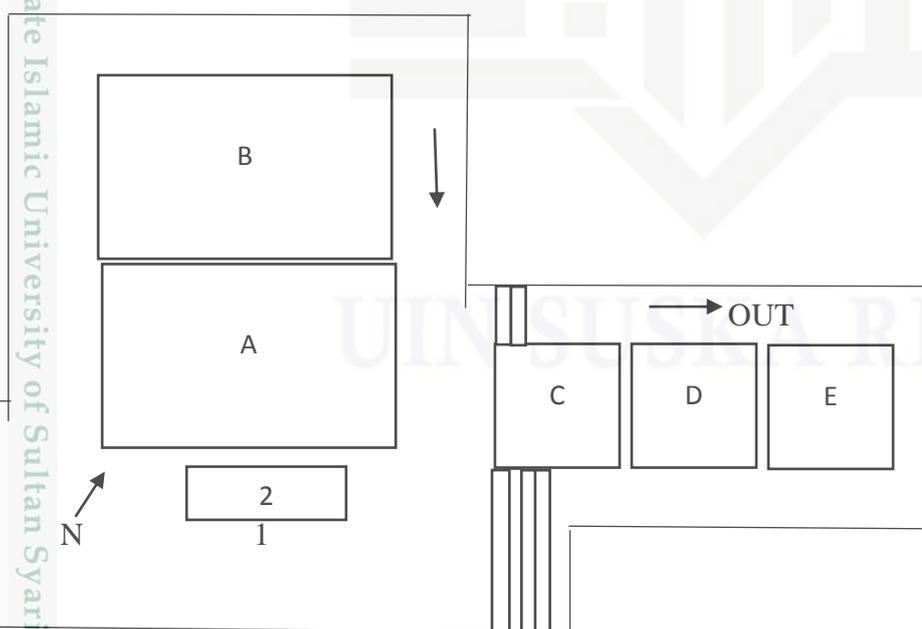
Ruang Khazanah budaya titik pada ruangan pameran ini memamerkan bermacam-macam alat-alat dari beberapa budaya seperti Cina, Eropa, Jepang, Jawa, Melayu dan Bugis. Dan juga terdapat beberapa koleksi jenis-jenis kain khas

emas perak dan benda-benda yang sering digunakan masyarakat seperti cap/stempel, alat hitung Cina yang bernama sempoa dan setrika arang.

Ruang budaya bahari dan keramik pada umumnya berasal dari Cina, Jepang dan Eropa seperti piring atau tempayan, dan juga terdapat benda-benda untuk peralatan rumah tangga dengan bahan tanah liat dan keramik-keramik penemuan dari dasar laut, selain itu juga terdapat alat-alat yang digunakan untuk bekerja atau mata pencaharian khususnya masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai, serta perlengapan kesenian teater Melayu, alat musik dan permainan rakyat.

Perkawinan Melayu titik pelaminan Melayu ditata sedemikian rupa sehingga pengunjung akan terbawa pada suasana pernikahan melayu agar tidak terlupakan dan tinggalkan oleh masyarakat Tanjungpinang titik disini terdapat peralatan yang digunakan untuk upacara adat melayu maupun dipakai sehari-hari seperti perhiasan atau aksesoris busana dan juga peralatan rumah tangga.

#### 4.5 Denah Museum



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Ruang Lobby
2. Information Centre
  - A. Ruang Tanjungpinang Kota Bermula
  - B. Ruang Khazanah Arsip
  - C. Ruang Khazanah Budaya
  - D. Ruang Budaya Bahari Keramik
  - E. Alam Perkawinan Melayu

#### 4.6 Tentang Museum Kota Tanjungpinang

Gedung museum saat ini, bukanlah Gedung baru bagi masyarakat Kota Tanjungpinang. Gedung ini sudah ada sejak tahun 1918, yakni sebagai sekolah melayu berbahasa Belanda yang didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda dengan nama Hollandsch-inland-sche School (HIS), yang dipimpin oleh G.Stavast yang menjadi kepala sekolah saat itu. Pada saat pemerintahan Kota Kota Jepang, gedung ini tetap dijadikan sekolah dengan nama futsuko gakko selama 2,5 tahun pada zaman kemerdekaan gedung tersebut di fungsikan sebagai sekolah rakyat atau (SR) dan akhirnya menjadi SDN 01 sampai tahun 2004.

#### 4.7 Kawasan Museum, Bangunan Museum, dan Serambi Museum

Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah diapit oleh 2 simpang empat, dan dikelilingi jalan raya ketiga sisinya. Posisi yang strategis, lingkungannya ramai, aksesnya mudah dan dilalui banyak kendaraan umum.

Bangunan berbentuk L, bergaya arsitektur kolonial, salah satu ciri khas bangunan ini adalah manara lonceng di sudut antara bangunan. Di sisi barat dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

selatan area museum terdapat lahan terbuka yang difungsikan sebagai taman. Area terbuka juga terdapat di bagian tengah, yang dapat difungsikan sebagai pelaksanaan kegiatan publik.

Serambi adalah ruang terbuka beratap, Sebagian sisinya berbanding. Ruang ini merupakan pembatas antara bangunan dan halaman, atau juga sebagai penghubung antar bangunan serambi terdiri dari

1. Serambi utama
2. Serambi samping luar
3. Serambi samping dalam
4. Ruang dibawah menara lonceng

Seluruh area serambi digunakan sebagai ruang pameran sekunder.

### 1. Khazanah Arsip dan foto sejarah

Pada ruang pameran kedua ini terdapat berbagai macam benda koleksi yang merupakan hasil budaya masa lampau dalam bentuk naskah tulisan dan naskah cetak. Naskah-naskah tersebut seperti silsilah Sultan, Al-quran tulisan tangan, naskah cetak dan naskah tulis tangan pada masa Residen Riau, serta gurindam dua belas.

Posisi tengah ruangan ini berisikan beberapa naskah dan beberapa factor seperti Carel, Pieter, Brest Van Kempen ( Resident Riouw di TPI). Chu Danco Sunaryo, Mayor Rajda Moehamad Joenes, Ahmad (komandan pasukan pembela pulau-pulau), Keluarga Tionghoa dan kapitan kapitan terakhir bangsa Tionghoa di Tanjung Pinang, dimana penyajiannya terbagi dalam enam etalase.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Khazanah Budaya

Ruangan ini diberi nama “Khazana budaya” merupakan ruangan yang memamerkan begitu banyak benda hasil peninggalan budaya suatu etnis yang dahulu pernah tumbuh dan berkembang di Tanjung Pinang. Selain ragam budaya melayu , hasil kebudayaan lainnya yang dapat kita lihat adalah ragam budaya etnis Tionghoa. Seperti kita ketahui bersama di kota Tanjungpinang juga terdapat banyak masyarakat dari etnis Tanjungpinang juga terdapat banyak masyarakat dari etnis Tionghoa yang telah berdomisili sejak masa dahulu.

Diruang pameran ini dapat dilihat beberapa benda koleksi yang sering digunakan oleh masyarakat Tionghoa tersebut seperti salah satunya adanya alat hitung Cina yang bernama sempoa, hiasan dinding berukiran khas cina (panel dan lain-lain).

## 3. Caping

Caping emas/perak merupakan salah satu koleksi unggulan Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah. Caping berfungsi sebagai perhiasan/aksesoris Wanita dan juga memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat penutup kelamin Wanita. Umumnya dipergunakan oleh para istri-istri bangsawan/kerajaan untuk melindungi diri mereka dari gangguan/aniaya atau pihak musuh/lanun ketika ditinggal pergi berperang.

## 4. Koleksi Tenun

Di ruang pameran ini juga dipamerkan kerajinan tenun seperti koleksi tekstil yang berasal dari kain songket, tekat bantal bermotif flora

(bunga) dan fauna (kupu-kupu dan angsa). Kerajinan tenun sendiri sudah dikenal dalam kehidupan masyarakat melayu sudah ada sejak kerajaan Riau-Lingga berada dibawah kepemimpinan Sultan Mahmud Syah.

Salah satu koleksi tenun yang dipamerkan adalah kain songket Terengganu kain songket bunga cengkeh, kain penutup hantaran, kain sutra halue, kain bederus yang berasal Terengganu dan daik Lingga.

Jenis kain-kain tersebut dipergunakan sebagai perlengkapan berpakaian pada masyarakat bangsawan Melayu Kepulauan Riau. Kain ini merupakan salah satu komoditi ekspor dari daik Lingga pada masa pemerintahan Sultam Abdurrahman Muazam Syah.

### 5. Koleksi Emas

Pada ruangan ini juga menampilkan koleksi emas dan perak yang merupakan koleksi Masterpiece yang diperkirakan berada pada masa kejayaan Sultan Riau-Lingga. Keberhasilan kerajaan ini masih dapat kita lihat dari barang-barang peninggalan masa kejayaannya. Beberapa koleksinya antara lain: caping perak/emas, mangkok cuci tangan emas/perak, piring emas/perak, sendok emas.

### 6. Koleksi Alat Rumah Tangga

Pada ruangan ini juga menampilkan koleksi alat-alat rumah tangga yang dipakai atau dipergunakan oleh masyarakat Kepulauan Riau pada zaman dulu, diantaranya terdapat: setrika ayam (arang), setrika arang, cetakan kue putu mayang dan cetakan kue bolu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 7. Koleksi Seni Rupa

Satu-satunya koleksi seni rupa yang ada di Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah berupa lukisan, lukisan ini hibah dari keluarga besar H.Soekiman Saman. Pelukis bernama S.Saman merupakan pelukis nasional (Maestro) yang pernah melukis beberapa foto keluarga Soeharto. Lukisan ini dibuat saat pelukis ke Tanjungpinang, mengunjungi abang kandung H.Soekiman Saman pada tahun 1960.

### 8. Ragam Budaya Bahari dan Keramik

Ruang pameran diberi nama Ragam Budaya Bahari dan Keramik yang merupakan kumpulan budaya suatu masyarakat pesisir pantai Kepulauan Riau, yang tercermin dari sektor mata pencaharian sehari-hari. Sebagai negeri yang dikenal sebagai segantang lada tentulah sebagian besar sektor pencahariannya ialah sebagai nelayan. Pada ruangan keempat ini, ditampilkan beberapa alat tangkap yang dahulu sering digunakan oleh para penduduk yang berkerja sebagai nelayan, selain itu ruangan ini dilengkapi dengan gambaran kehidupan suku laut, koleksi alat musik khas melayu, permainan rakyat tradisional Melayu yang paling menonjol adalah keramik.

### 9. Alat tangkap ikan tradisional

Beberapa koleksi di ruangan ini terdiri atas bermacam ragam jenis alat tangkap yang biasa digunakan oleh masyarakat pesisir di Kepulauan Riau yang berprofesi sebagai nelayan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 10. Alat musik tradisional

Pada ruang ini juga dipamerkan beberapa koleksi alat musik yang bisa dimainkan pada acara-acara adat istiadat dan hiburan masyarakat melayu, seperti gambus, gendang dan gong untuk mengiringi musik Melayu gazal dan musik india klasik, serta juga dipamerkan peralatan musik nobat kerajaan Melayu.

### 11. Makyong

Mak yong merupakan seni teater/drama tradisional khas masyarakat melayu yang mulai punah di makan zaman. Dahulunya pertunjukan ini di pentaskan di kalangan raja-raja di dalam istana sebagai hiburan. Yang berasal dari pulau Bintan, tepatnya di Pulau Mantang, akan tetapi beberapa negara serumpun juga memiliki kesenian yang sama.

### 12. Alat permainan tradisional

Permainan tradisional dari Kepulauan Riau ini sangat penting untuk diketahui. Karena setiap daerah memiliki ciri khas yang berbeda antara daerah satu dengan daerah lain, termasuk permainan tradisionalnya. Di ruangan pameran ini terdapat beberapa koleksi museum permainan tradisional permainan tradisional Melayu Kepulauan Riau seperti Gading, Congkak, Bola Kasti, Canang, Yoyo, Selop tempurung, porok Meriam buloh, sepak raga, cap teh dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dan memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi instansi terkait dengan Kolaborasi Lembaga Pendidikan dan Museum Dalam Pelestarian Aset Peninggalan Sejarah Pada Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah Kepulauan Riau Tanjungpinang Barat.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan maka dapat diketahui bahwa bagaimana kolaborasi lembaga pendidikan dan museum dalam pelestarian aset peninggalan sejarah pada Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah Tanjungpinang Kepulauan Riau diantaranya:

1. Bagaimana kolaborasi Lembaga Pendidikan Dan Museum Dalam Pelestarian Aset Peninggalan sejarah

Kolaborasi lembaga pendidikan dan museum merupakan salah satu bentuk pembelajaran *service-learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman nyata dengan materi di sekolah. Kolaborasi lembaga pendidikan dan museum sudah dijalankan, dalam hal ini lembaga pendidikan dan museum melakukan kolaborasi dengan mengadakan program seperti mengadakan kunjungan ke museum. Kunjungan ini untuk melihat secara langsung koleksi dan pameran yang ada di museum, lalu dalam kolaborasi ini benda-benda yang ada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimuseum di perkenalkan dibawa kesekolah untuk bahan ajar guru, seperti artefak dan lukisan budaya. Pada kolaborasi ini para murid berinteraksi dengan karyawan atau kurator museum, untuk di perkenalkan ataupun dijelaskan apa saja bentuk-bentuk peninggalan sejarah yang ada di museum, lalu kolaborasi lainnya seperti museum mengadakan museum keliling ke sekolah-sekolah. Museum sendiri melakukan beberapa perlombaan yang diadakan langsung di museum seperti lomba tari persembahan tingkat SD. Lomba busana Melayu, lomba melukis, dan lomba membaca syair.

2. Apa saja kendala yang ada saat melakukan kolaborasi lembaga pendidikan dan museum
  - a. Kendala yang ada di museum sendiri yang pertama adalah kurangnya minat dan kesadaran terhadap sejarah budaya sehingga hal ini dapat mengurangi antusiasme dan partisipasi pelajar dalam mengunjungi museum.
  - b. Yang kedua adalah fasilitas yang kurang memadai seperti tidak adanya kendaraan saat ingin mengunjungi museum karena dari sekolah sendiri dan museum tidak menyiapkan kendaraan untuk berkunjung.

## 6.2 Saran

Dari pengamatan penulis di lapangan tentang bagaimana kolaborasi lembaga pendidikan dan museum dalam pelestarian aset peninggalan sejarah pada Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis, yaitu:



Agar museum menjadi salah satu minat pelajar untuk memanfaatkan museum dan mengunjungi museum sebagai salah satu tempat belajar yang diminati maka museum perlu melakukan kreativitas dan inovasi pada museum sehingga dengan adanya inovasi yang baru para pelajar akan dengan senang belajar di museum. Lalu peneliti menyarankan agar pemangku kepentingan seperti pemerintah dapat memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan seperti menyediakan kendaraan untuk para siswa yang akan mengunjungi museum, hal ini dapat dilakukan dengan menggalang dukungan dan bantuan dari pemerintah setempat.

© Hak Iptamika JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arlianis, A. (2019). *Tingkat kolaborasi pengarang dari sudut pandang pustakawan*. 1–9. [http://repository.unp.ac.id/22979/1/ARLIANIS 1.pdf](http://repository.unp.ac.id/22979/1/ARLIANIS%201.pdf)
- Arrozaaq, D. L. C. (2016). Collaborative Governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo). *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3, 1–13. <http://repository.unair.ac.id/67685/>
- Devid Trinaldo Simatupang, M. P. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Museum Kota Tanjung Pinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah Alamsyah. *As-Said*, 2(1), 74–79.
- Choirul Saleh, M. S. (2020). Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7–8.
- F, K. Ge. (1967). Upaya Pelestarian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–27.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata ( Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi ). *Kebijakan dan Manajemen Publik Volume*, 5(3), 1–13.
- Hamzah, F., & Utomo, E. T. (2016). Sapta Pesona pada Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Implementasi Bandung. *Jurnal Pariwisata*, III(2), 118–128. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jp/article/view/1467>
- Junaid, I. (2017). Museum dalam perspektif pariwisata dan pendidikan. *Sosialisasi Museum, 20 November 2017 Museum La Galigo Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan*, November, 1–15.
- Karmadi, A. D. (2007). Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya dan Upaya Pelestariannya. *Dialog Budaya Daerah Jawa Tengah*, 1–6. [http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/sites/37/2014/11/Budaya\\_Lokal.pdf](http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/sites/37/2014/11/Budaya_Lokal.pdf)
- Kosanke, R. M. (2019). *Kolaborasi perpustakaan, lembaga arsip dan museum sebuah upaya membangun lembaga informasi yang memorable & experience*.
- Mayudi, Y. (2015). Upaya Pelestarian Kawasan Bersejarah Kota Pusaka Parakan, Kabupaten Temanggung. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Muhammad, A. (2022). *urgensi pelestarian lingkungan hidup dalam Al-Quran*. 13(1), 67–87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Nunggal Sari, R. N., & Soebijantoro, S. (2018). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Pacitan Dalam Pelestarian Museum Buwono Keling Di Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(01), 75. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v8i01.2037>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Penyengat, P., & Puteri, M. E. (2022). *implementasi konvensi warisan dunia dalam perlindungan cagar budaya di Kepulauan Riau menghadapi potensi militerisasi. November*, 255–266.
- Priatna, Y. (2017). Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal [Information Literacy is the Key to Success in Preserving Local Culture]. *Publication Library and Information Science*, 1(2), 37.
- Priadi, & Purnama, M. (2018). Implementasi Human Capital pada Pt. Telkom Indonesia Kantor Wilayah Usaha Bandung. 48-66.
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi Kolaboratif Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, III(1), 1–7. <http://journal.stkipmuhammadiyahbarru.ac.id/index.php/jubikops/article/view/14>
- Sukmadinata, P. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: September 2016.
- Setiyani, M. S. (2020). *kolaborasi pemerintah daerah Kabupaten Lombok Barat dengan pemerintah Kota Mataram dalam pengelolaan sumber daya air*. 1–9.
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi*, 4(2), 102–110. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/56/53>
- Wicaksana, A. (2016). pelestarian budaya. *budaya*, 9–32. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wulandari, F. (2019). *kolaborasi organisasi terhadap perlindungan dan pelayanan publik(studi kasus penyandang disabilitas di kabupaten bone)*. 6(1), 5–10.
- Zulaikhah, S. (2020). Pengembangan Desa Wisata Rahtawu Dalam Membentuk Wisata Berkelanjutan dan Bersaing Melalui Sistem Kolaborasi (Pemerintah dan Masyarakat). *Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(1), 57–70.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMEN KEGIATAN MUSEUM DAN SEKOLAH


**PEMERINTAH KOTA TANJUNGPINANG**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jalan Merdeka No.5 Telepon (0771) 21284, Kode Pos 29111  
 Email : disparbud.tanjungpinang@gmail.com Website : www.disparbud.tanjungpinangkota.go.id

Tanjungpinang, 31 Oktober 2023

Kepada

Nomor : B/432.1/274/5.4/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : Satu Berkas  
 Hal : Permohonan Pengarahan  
 Penerimaan Kunjungan

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 KOTA TANJUNGPINANG  
 di -  
 TANJUNGPINANG

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan DAK Non Fisik BOP Museum, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang, melalui UPTD Museum Daerah akan mengadakan kegiatan Sosialisasi Pengenalan Museum Tahap II ke sekolah tingkat SD dan SMP.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami mohon kepada Ibu Kepala Dinas untuk dapat mengarahkan pihak sekolah menerima tim pelaksana dan menyediakan 20 siswa/i sebagai peserta kegiatan. (daftar sekolah dan jadwal kunjungan terlampir)

Demikian disampaikan, atas kerjasama dan bantuannya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN  
 PARIWISATA KOTA  
 TANJUNGPINANG



MUHAMMAD NAZRI, S.Sos  
 Pembina Utama Muda  
 NIP.196912011993031009

## Tembusan :

1. SMP. Negeri 5 Tanjungpinang
2. SMP. Negeri 10 Tanjungpinang
3. MTs. Negeri Tanjungpinang
4. SD. Negeri 005 Tanjungpinang Kota
5. SD. Negeri 003 Tanjungpinang Barat
6. SD. Negeri 001 Bukit Bestari
7. SD. Negeri 013 Tanjungpinang Timur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran :  
 Nomor : B/432.1/274/5.4/2023  
 Tanggal : 31 Oktober 2023

**JADWAL KUNJUNGAN TINGKAT SD/SMP SEDERAJAT  
 KEGIATAN SOSIALISASI PENGENALAN MUSEUM TAHAP II  
 TAHUN 2023**

NO	HARI / TANGGAL / WAKTU	NAMA SEKOLAH	TIM KUNJUNGAN
1	Senin / 6 November 2023 Pukul 09.00 s.d selesai	SD. Negeri 005 Tanjungpinang Kota	Tim II
2	Selasa / 7 November 2023 Pukul 09.00 s.d selesai	SMP. Negeri 15 Tanjungpinang	Tim I
		SD. Negeri 003 Tanjungpinang Barat	Tim II
3	Rabu / 8 November 2023 Pukul 09.00 s.d selesai	SD. Negeri 001 Bukit Bestari	Tim I
4	Kamis / 9 November 2023 Pukul 09.00 s.d selesai	SMP. Negeri 10 Tanjungpinang	Tim I
5	Jum'at / 10 November 2023 Pukul 09.00 s.d selesai	MTs. Negeri Tanjungpinang	Tim I
		SD. Negeri 013 Tanjungpinang Timur	Tim II

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

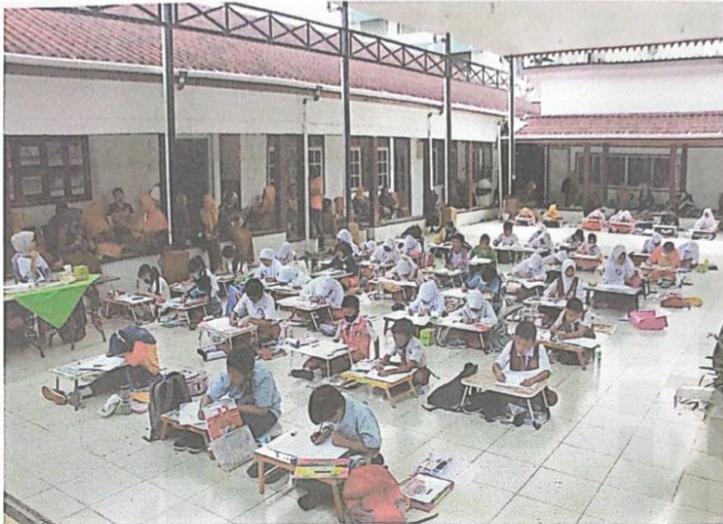
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### KEGIATAN PROGRAM PUBLIK MUSEUM KOTA TANJUNGPINANG SULTAN SULAIMAN BADRUL ALAMSYAH (KEGIATAN PENINGKATAN PELAYANAN DAN AKSES MASYARAKAT TERHADAP MUSEUM)

- Sosialisasi Pengenalan Museum Tahun 2022 (Jumlah Peserta 400 orang)  
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 17 Juni 2022 dan 19 s.d 23 September 2022 yang diikuti oleh siswa tingkat SD, SMP dan SMA se-Kota Tanjungpinang (20 sekolah).



- Lomba Melukis Tahun 2022 Tingkat SD dan SMP se-Kota Tanjungpinang (Jumlah Peserta : 89 orang)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lomba Baca Hikayat Tahun 2022 Tingkat SD dan SMP se-Kota Tanjungpinang (Jumlah Peserta: 58 orang)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pameran Temporer Tahap I Tahun 2022 (Jumlah Pengunjung 3.330 orang)  
Dilaksanakan pada tanggal 27 s.d 31 Juli 2022 di Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah dengan tema "Alat Musik Tradisional".



- Pameran Temporer Tahap II Tahun 2022 (Jumlah Pengunjung 1.860 orang)  
Dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 12 November 2022 di Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah dengan tema "Jalur Rempah: Jejak Kejayaan Jalur Rempah Semenanjung Rlouw".



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Belajar Bersama di Museum Tahun 2022 (Jumlah peserta 180 orang) diikuti oleh siswa SD, SMP dan SMA se-Kota Tanjungpinang dengan materi Belajar Membaca Hikayat dan Belajar Berbalas Pantun Dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 30 September 2022 di Museum Kota Tanjungpinang Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran

### FOTO DOKUMENTASI

Wawancara bersama kepala UPTD Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah  
Asa'at Siregar, S.IP



Wawancara bersama Pamong Budaya Museum  
Iza Sylvia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara bersama sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Surti, S.Sos



## Wawancara bersama guru sekolah SD GPIB

Ibu Anastasia



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Wawancara bersama guru sekolah SD Matreyawira

Bapak Wahyumbi Yulleo



### Wawancara bersama guru SDN 010 Tanjungpinang Barat

Ibu Farida Wati



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kunjungan siswa ke museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.